# Paradigma Administrasi Publik Model Klasik

## Administrasi Publik Model Klasik

Sejarah perkembangan administrasi publik model klasik dapat ditemukan pada beberapa literatur. Menurut salah satu literatur wikipedia, perkembangan administrasi publik dibagi menjadi 4 generasi yang disebut dengan (pra-generasi).

Dalam administrasi publik pra-generasi para pemikir yunani seoerti plato, aristoteles, dan Machiavelli telah memaparkan berbagai konsep administrasi. Masa ini merujuk pada kawasan Eropa. Pada masa ini sebelum berkembangnya konsep bangsa dan negara. Administrasi ditekankan pada konsep moral dan kehidupan politik, serta organisasi administrasi publik. Permasalahan utama dalam administrasi publik adalah masalah oprasional yang tidak mendapatkan perhatian sejak abad ke-16. Negara bangsa merupakan suatu bentuk organisasi yang paling lazim digunakan di kawasan eropa pada saat itu. Organisasi ini mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk melaksanakan ketertiban dan memajukan kesejahteraan anggotanya. Karena itu ditunjuklah para pegawai yang bisa mengurus masalah tersebut, masalah-masalah yang dibebankan seperti masalah pajak, masalah keuangan, dan masalah publik lainnya. Untuk itu pada abad ke-18 pahla ahli dibidang ini sangat dibutuhkan. Oleh karena itu banyak negara-negara di Eropa yang menumbuhkan para profesor dalam sebuah sekolah pemikiran dalam bidang ekonomi dan sosial yang bertujuan untuk mereformasi masyarakat.

Generasi pertama dimulai dari tahun 1885 hingga tahun 1936. generasi pertama ini dimulai ketika profesor Lorenz Von Stein menjadi profesor di Viena yang dianggap sebagai pendiri dari administrasi publik. Pada masa Von Stein ilmu administrasi disebut sebagai bentuk dari hukum administrasi. Menurut von stein gagasan ini dianggap terlalu membatasi kebebasan administrasi publik. Pemikiran Von Stein itu dianggap sebagai sebuah inovasi menurut beberapa pertimbangan.

1. Ilmu administrasi merupakan ilmu yang saling berhubungan dan tempat meleburnya beberapa ilmu lain seperti ilmu sosiologi, ekonomi, keuangan, politik, dan
2. Menurut Von Stein ilmu administrasi publik adalah gabungan dari teori dan praktek dimana teori merupakan dasar dari praktek administrasi publik.
3. Von Stein beranggapan bahwa ilmu administrasi publik harus berusaha keras dalam mengadopsi pendekatan ilmiah.

Pada masa yang sama di Amerika Serikat, Woodrow Wilson merupakan orang pertama yang menyadari pentingnya ilmu administrasi publik dalam kehidupan bermasyarakat. Wilson merupakan salah satu tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu administrasi publik. Tetapi orang bnyak beranggapan bahwa Wilson merupakan orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan ilmu administrasi publik. Hal itu dikarenakan artikel yang ditulis Wilson pada tahun 1887, dimana wilson mencetuskan 4 konsep dalam ilmu administrasi publik yaitu:

1. Adanya pemisahan antara politik dan administrasi publik
2. Perlunya pertimbangan pemerintah dalam perspektif bisnis.
3. Analisis perbandingan antara organisasi politik dan privat dalam melalui skema politik
4. Memperoleh pencapaian yang maksimal dalam dan manajemen yang efektif melalui pemberian pelatihan khusus kepada pegawai negri dan dengan menilai kualitas mereka.

Pemisahan antara ilmu politik dan ilmu administrasi publik menjadi perdebatan yang cukup sengit dalam rentang waktu yang cukup lama. Perbedaan pandangan ini juga menjadi pembeda dalam perkembangan ilmu administrasi publik. Diskusi mengenai peran administrasi publik dan ilmu politik selalu berperan hingga tahun 1945. sekaligus memberi gambaran pada pemikiran dari konsep administrasi publik generasai kedua. Dengan tokohnya yaitu Luthe Gulick dan Lyndall Urwick Gulick dan Urwick merupakan pendiri dari ilmu administrasi dengan mencocokkan ide dari hasil pemikiran Henri Fayol kedalam teori yang bersifat komprehensif administrasi. Mereka percaya bahwa pemikiran dari Fayol merupakan pemikiran yang paling sistematis dalam manajemen yang merupakan hal unik pada masa itu. Dalam hal ini mereka juga percaya bahwa pemikiran dari Fayol jug bsa diterapkan dalam bidang apapun, baik dalam manajemen perusahaan maupun dalam administrasi publik. Menurut Gulick dan Urwick ilmu administrasi dan ilmu manajemen tidak perlu dipisahkan melainkan menjadi ilmu tunggal dari ilmu administrasi yang akan melewati batas-batas antara sektor publik dan sektor privat. Pada perkembangan selanjutnya ilmu administrasi akan fokus pada sektor organisasi pemerintah. Alasan-alasan yang menjadi dasar ilmu administrasi berasal dari 14 prinsip yang dikemukakan oleh Fayol.

Generasi ketiga dari administrasi klasik berawal dari mempertanyakan ide dari wilson. Dari generasi kedua. Pada awalnya pembedaan antara ilmu politik dan ilmu admistrasi sangat diperyimbangkan oleh generasi ketiga, namun diskusi tentang hal tersebut masih terus berlanjut. Perkembangan selanjutnya, sebagai akibat dari gagalnya intervensi Amerika terhadap Vietnam dan beberapa skandal membuat politik mulai diragukan, dan baru di tahun 19-80-an terdapat pertimbangan bahwa administrasi publik harus dipisahkan dari politik.